GROUP 6 DATA WILLIAM

CLASSIFICATION

OF MBTI & SALARY

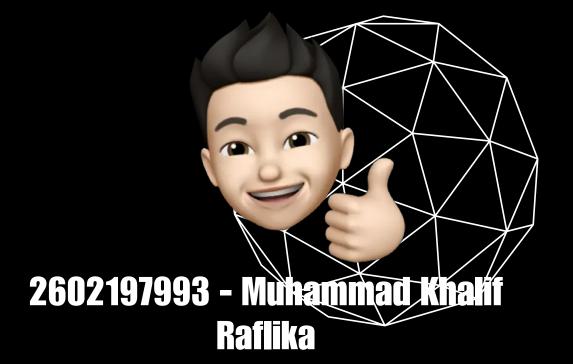
SCALE

2602130445 - Najla Khalishah

OUR MEMBERS



2602195880 - Muhammad Denny Hardiyanto

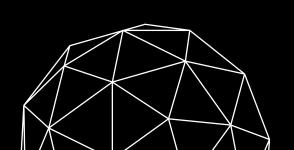




2602185974 - Muhammad Tsaqif Samarta



2602187203 - Muhammad Rizqi Anugerah



PROJECT BACKGROUND

Proyek ini berfokus pada pengklasifikasian tipe kepribadian MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) dan menghubungkannya dengan skala gaji

Project Goals

- Menggunakan teknik klasifikasi untuk memahami hubungan antara MBTI, skala gaji, dan atribute lainnya seperti pendidikan
- Memberikan wawasan bagi perusahaan untuk pengelolaan karyawan berdasarkan kepribadian mereka.

Relevansi MBTI dan Karir:

- Tipe MBTI sering digunakan untuk menilai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian.
- Memahami hubungan ini dapat membantu perusahaan dalam perencanaan karir dan manajemen karyawan.

Kontribusi Proyek:

- Memberikan wawasan bagi individu untuk memahami pengaruh kepribadian terhadap potensi karir mereka.
- Membantu perusahaan menentukan strategi pengembangan SDM berbasis data.

Dataset MBTI:

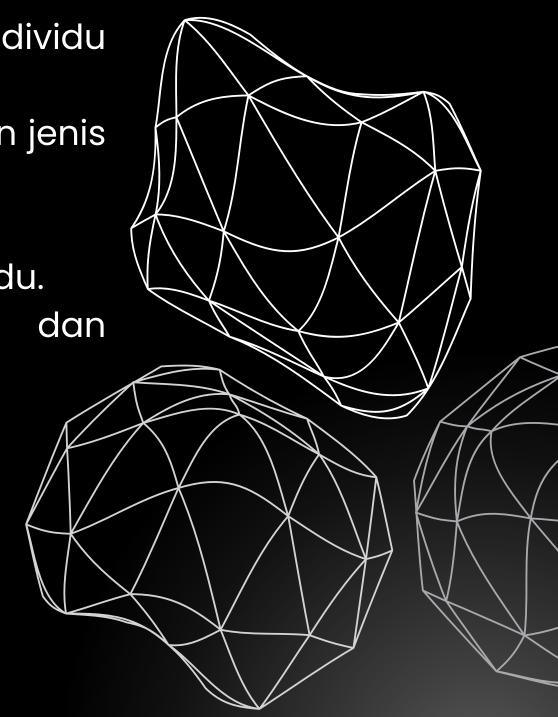
- Berisi informasi kepribadian berdasarkan MBTI dan karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, dan skor dimensi kepribadian.
- Digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara kepribadian dan jenis pekerjaan atau gaji.

Dataset Job Salary:

- Berisi informasi tentang jenis pekerjaan dan gaji yang diterima individu.
- Digunakan untuk menentukan hubungan antara kepribadian dan pendapatan.

Ukuran Dataset:

- Dataset MBTI: 1000 baris data dengan 10 kolom
- Dataset Job Salary: 200 baris data dengan 4 kolom



DASE

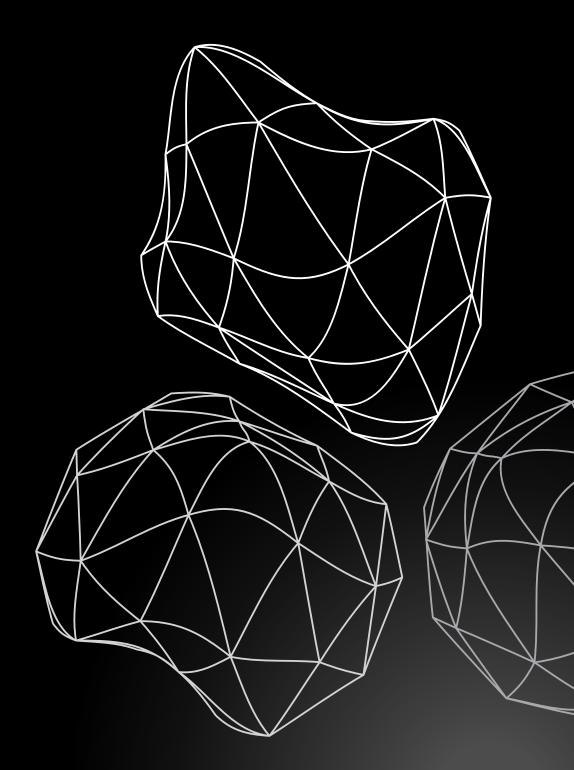
Atribute dalam dataset

Dataset 1: classification-mbti-data

Atributte	Description
participant_id	ID unik untuk setiap participant
Introversion Score	Presentase Introversion
Sensing Score	Presentase Sensing
Thinking Score	Presentase Thinking
Judging Score	Presentase Judging

Dataset 2: classification-demography-data

Atributte	Description
participant_id	ID unik untuk setiap participant
Age	Umur participant
Gender	Jenis Kelamin (male/female)
Education	Pendidikan terakhir participant
Interest	Minat atau bidang ketertarikan participant
Personality	Tipe kepribadian MBTI



DATASET

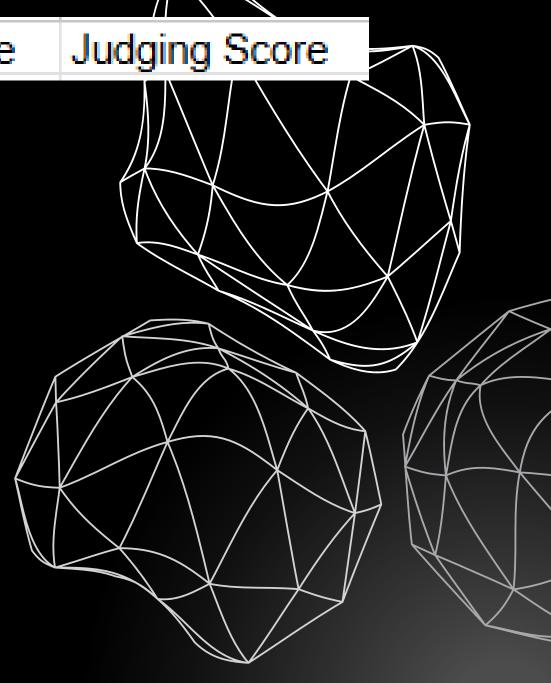
Contoh datanya

Dataset 1: classification-mbti-data

participant_id Introversion Score Sensing Score Thinking Score Judging Score

Dataset 2: classification-demography-data

participant_id	Age	Gender	Education	Interest	Personality
1	21	Female	1	Arts	ENTP
2	24	Female	1	Unknown	INTP



READ DATES

1.Mengimpor library yang dibutuhkan dan input dataset yang dibutuhkan

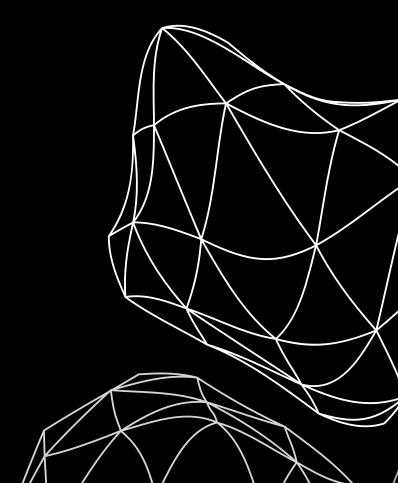
```
[ ] classification_mbti_data = '/content/drive/MyDrive/Python Classification/classification-mbti-data.csv'
    classification_demography_data = '/content/drive/MyDrive/Python Classification/classification-demography-data.csv'
# Membaca dataset
    classification mbti data = pd.read csv(classification mbti data)
    classification_demography_data = pd.read_csv(classification_demography_data)
    # Menampilkan beberapa baris awal dari masing-masing dataset
    print("MBTI Dataset:")
    print(classification mbti data.head())
    print("\nTrain-Test Dataset:")
    print(classification demography data.head())

→ MBTI Dataset:
       participant_id Introversion Score Sensing Score Thinking Score \
                                              2.144395
                                                               7.32363
                                5.89208
                                 7.02910
                                              6.469302
                                                               4.16472
                                 5.46525
                                              4.179244
                                                              2.82487
                                 3.59804
                                                              5.31347
                                              6.189259
                                 1.06869
                                              7.143507
                                                              3.84411
       Judging Score
            5.462224
            5.454442
            5.080477
            3.677984
            6.347241
    Train-Test Dataset:
       participant_id Age Gender Education Interest Personality
                   1 21 Female
                                          1 Arts
                       26 Female
                                          1 Others
                   3 30
                           Male
                                          0 Sports
                                                            ENFJ
                   4 31 Female
                                                            ISFP
                                          0 Others
                                          Ø Sports
                                                            ISFJ
```

```
[ ] #Import necessary packages
  import numpy as np
  import pandas as pd

[ ] from google.colab import drive
  drive.mount('/content/drive')
```

2. import database yang akan diproses

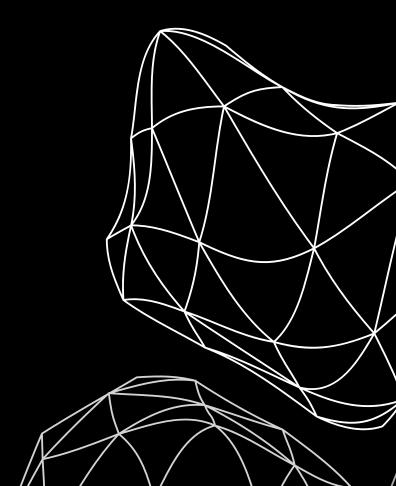


READDATASET

3. ambil data merge dan hitung jumlah minimum value dari dataset tersebut

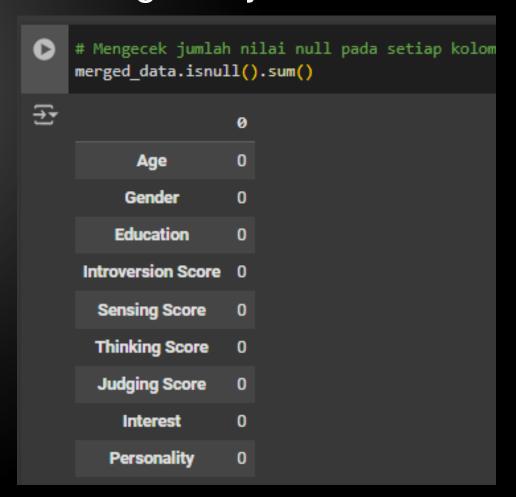
4. masukkan data kedalam dataframe

```
[ ] dfC = pd.DataFrame(classification_mbti_data)
    dfDC = pd.DataFrame(classification_demography_data)
```



DATA CLEANING

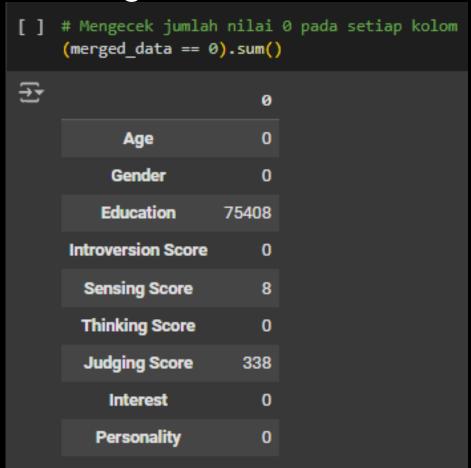
5. mengecek jumlah null



6. mengecek apakah ada nilai null

```
[ ] # Mengecek apakah ada nilai null pada seluruh dataset
    merged_data.isnull().values.any()
False
```

7. mengecek nilai 0



8. mengecek nilai 0

```
[ ] # Mengecek apakah ada nilai 0 pada seluruh dataset
          (merged_data == 0).any().any()
True
```

DATA CLEANING

```
[] # Kolom yang ingin dicek
    columns_to_check = ['Introversion Score', 'Sensing Score', 'Thinking Score', 'Judging Score']

# Mengecek jumlah nilai 0 pada kolom yang dipilih
    for column in columns_to_check:
        zero_count = (merged_data[column] == 0).sum()
        print(f"Jumlah nilai 0 pada kolom '{column}': {zero_count}")

# Mengecek apakah ada nilai 0 pada kolom yang dipilih
    has_zero_values = (merged_data[columns_to_check] == 0).any().any()
    print(f"Apakah ada nilai 0 pada kolom yang dipilih: {has_zero_values}")

Jumlah nilai 0 pada kolom 'Introversion Score': 0
Jumlah nilai 0 pada kolom 'Sensing Score': 8
Jumlah nilai 0 pada kolom 'Thinking Score': 0
Jumlah nilai 0 pada kolom 'Judging Score': 338
    Apakah ada nilai 0 pada kolom yang dipilih: True
```

- 1. Menentukan kolom yang ingin dicek
- 2.Mengecek jumlah nilai 0 pada kolom yang dipilih
- 3.Mengecek apakah ada nilai 0 pada kolom yang dipilih

```
[ ] for column in columns_to_check:
    # Mengambil nilai minimum yang bukan 0
    min_value = merged_data[merged_data[column] != 0][column].min()

# Mengganti nilai 0 dengan nilai minimum
    merged_data.loc[merged_data[column] == 0, column] = min_value
```

4. validasi dengan mengambil data yang bukan 0, dan dimasukkan ke table baru

DATA CLEANING

```
[ ] # Mengecek jumlah baris duplikat
    num_duplicates = merged_data.duplicated().sum()
    print(f"Jumlah baris duplikat: {num_duplicates}")

# Menampilkan baris duplikat (opsional)
    duplicate_rows = merged_data[merged_data.duplicated()]
    print("\nBaris duplikat:")
    print(duplicate_rows)

☐ Jumlah baris duplikat: 0

Baris duplikat:
Empty DataFrame
Columns: [Age, Gender, Education, Introversion Score, Sensing Score, Thinking Score, Judging Score, Interest, Index: []
```

1. Mengecek data duplikat

2. menghapus data yang duplikat

```
[ ] # Menghapus baris duplikat dan menyimpan hasilnya di DataFrame baru
merged_data_no_duplicates = merged_data.drop_duplicates()

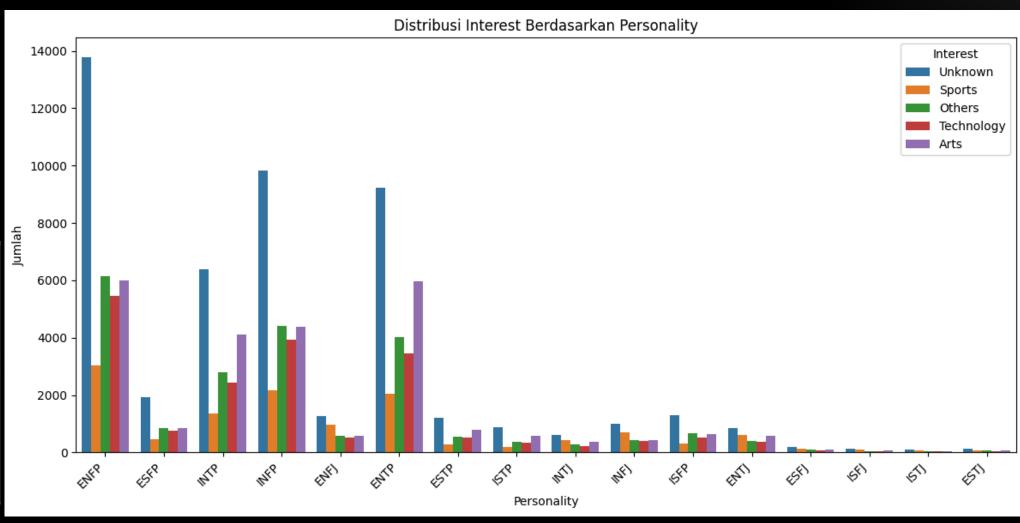
# Atau, Anda dapat menghapus baris duplikat secara inplace:
merged_data.drop_duplicates(inplace=True)
```

USUALISAS

1. Distribusi Interest berdasarkan personality

```
import seaborn as sns
import matplotlib.pyplot as plt

plt.figure(figsize=(12, 6))
sns.countplot(x='Personality', hue='Interest', data=merged_data)
plt.title('Distribusi Interest Berdasarkan Personality')
plt.xlabel('Personality')
plt.ylabel('Jumlah')
plt.xticks(rotation=45, ha='right') # Rotasi label sumbu x agar mudah dibaca
plt.legend(title='Interest')
plt.tight_layout() # Menyesuaikan layout agar tidak terpotong
plt.show()
```



PRE-PROCESSING

1.Cek data 'Unknown'

```
[] # Cek jumlah data unknown
    unknown_count = merged_data['Interest'].value_counts().get('Unknown', 0)
    total_count = len(merged_data)
    print(f"Unknown Count: {unknown_count}, Total Count: {total_count}")

    Unknown Count: 48835, Total Count: 128061
```

2. Split data into inputing & predicting sets

```
# Split data into imputing and predicting sets
imputing_data = merged_data[merged_data['Interest'] != 'Unknown']
predicting_data = merged_data[merged_data['Interest'] == 'Unknown']
```

PRE-PROCESSING

3. Prepare features and target for imputation

```
# Prepare features and target for imputation
X_impute = imputing_data.drop(columns=['Interest'])
y_impute = imputing_data['Interest']
```

4. Encode categorical features in X_impute

```
# Create a LabelEncoder object
encoder = LabelEncoder()

# Apply label encoding to categorical features in X_impute
for column in X_impute.select_dtypes(include=['object']).columns:
    X_impute[column] = encoder.fit_transform(X_impute[column])
```

PRE-PROCESSING

5. Prepare features and target for prediction

```
# Prepare features for prediction
X_predict = predicting_data.drop(columns=['Interest'])
```

6. Encode categorical features in X_predict

```
# Apply label encoding to categorical features in X_predict
for column in X_predict.select_dtypes(include=['object']).columns:
    X_predict[column] = encoder.fit_transform(X_predict[column])
```

7. Membuat RandomForestClassifier dengan random_state=42 untuk reproduktifitas. Dan latih model menggunakan X_impute dan y_impute untuk mempelajari pola dalam memprediksi 'Minat'.

```
# Create and fit the RandomForestClassifier
rf_imputer = RandomForestClassifier(random_state=42)
rf_imputer.fit(X_impute, y_impute)
```

8. dengan model yang sudah di-*train* untuk memprediksi 'Interest' untuk subset predicting_data. Mengganti 'Unknown' dengan nilai yang diprediksi

```
# Predict missing 'Interest' values
predicted_interest = rf_imputer.predict(X_predict)

# Impute predicted values back into the original DataFrame
merged_data.loc[merged_data['Interest'] == 'Unknown', 'Interest'] = predicted_interest
```

9. Hitung jumlah dan proporsi unknown

```
# Hitung jumlah dan proporsi Unknown
total_data = len(merged_data)
unknown_count = merged_data['Interest'].value_counts().get('Unknown', 0)
unknown_percentage = (unknown_count / total_data) * 100

print(f"Unknown Count: {unknown_count}")
print(f"Percentage of Unknown: {unknown_percentage:.2f}%")

Unknown Count: 0
Percentage of Unknown: 0.00%
```

10. mengganti 'Interest' menjadi 'Unknown'

```
[ ] merged_data = merged_data[merged_data['Interest'] != 'Unknown']
```

11. Proses balancing dengan mengelompokkan data dalam merged_data berdasarkan nilai uhik di kolom/ 'Personality'.

```
merged_data = merged_data.groupby('Personality').apply(lambda x: x.sample(200)).reset_index(drop=Tri
print(f"Jumlah data setelah balancing: {len(merged_data)}")
merged_data['Personality'].value_counts() # Untuk verifikasi
```

12. cek detail dari merged_data

```
merged_data = merged_data.head(1000)
merged data.info()
merged_data.dtypes
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 1000 entries, 0 to 999
Data columns (total 9 columns):
                       Non-Null Count Dtype
                       1000 non-null float64
1 Gender
2 Education
                       1000 non-null
3 Introversion Score 1000 non-null
                                       float64
    Sensing Score
                       1000 non-null
                                       float64
                                       float64
5 Thinking Score
                       1000 non-null
6 Judging Score
                       1000 non-null
7 Interest
                       1000 non-null
8 Personality
                                       object
dtypes: float64(5), int64(1), object(3)
memory usage: 70.4+ KB
                     0
                 float64
      Age
     Gender
                 object
    Education
                  int64
 Introversion Score float64
  Sensing Score
                float64
  Thinking Score float64
  Judging Score float64
     Interest
                 object
   Personality
```

13. input nilai unik kedalam unique_interest

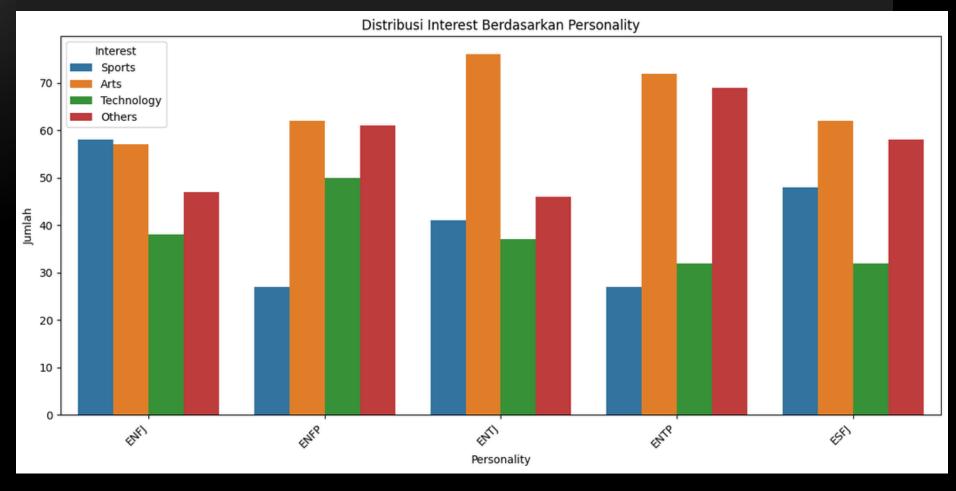
```
[ ] unique_interests = merged_data['Interest'].unique()
    print(unique_interests)

['Sports' 'Arts' 'Technology' 'Others']
```

ISJAISIS

Distribusi Interest berdasarkan Personality

```
plt.figure(figsize=(12, 6))
sns.countplot(x='Personality', hue='Interest', data=merged_data)
plt.title('Distribusi Interest Berdasarkan Personality')
plt.xlabel('Personality')
plt.ylabel('Jumlah')
plt.xticks(rotation=45, ha='right') # Rotasi label sumbu x agar mudah dibaca
plt.legend(title='Interest')
plt.tight_layout() # Menyesuaikan layout agar tidak terpotong
plt.show()
```



13. Membandingkan value 'Personality' yang sudah di prediksi dan nilai yang sebenarnya

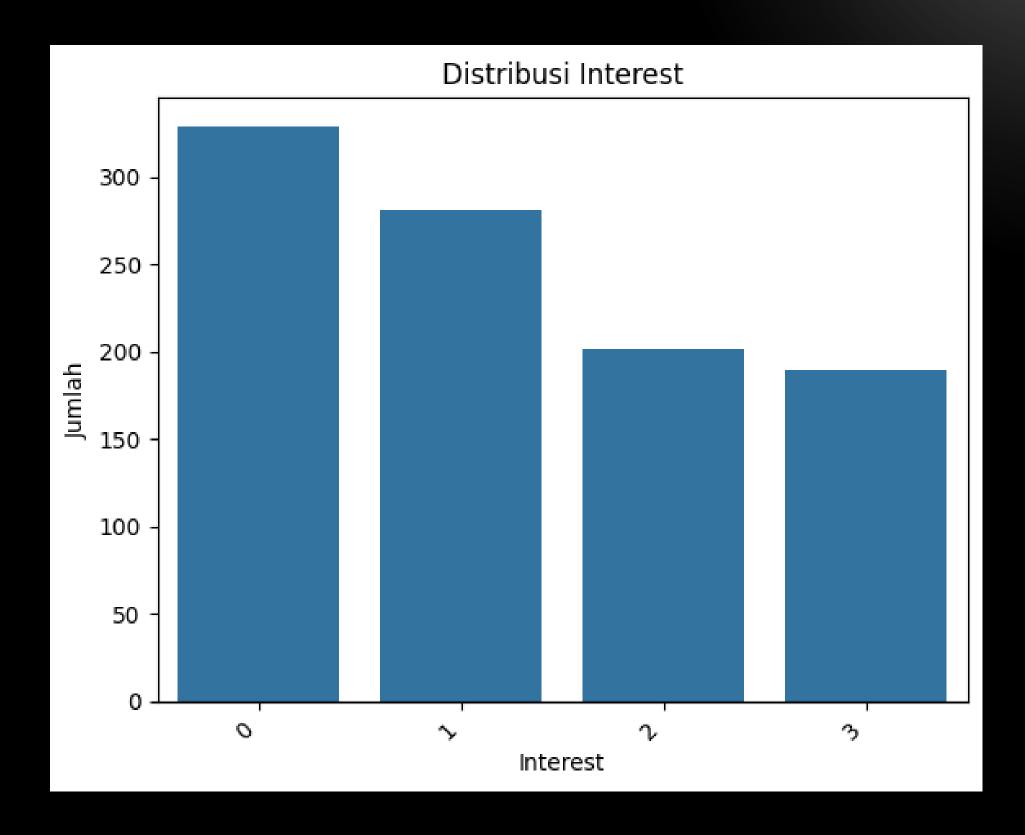
```
from tabulate import tabulate
import pandas as pd
# Asumsikan 'encoder' adalah objek LabelEncoder Anda yang sudah dilatih
personality labels = encoder.classes
# Buat DataFrame untuk pemetaan
personality_mapping = pd.DataFrame({
    'Personality (Encoded)': range(len(personality_labels)),
    'Personality (Label)': personality labels
})
# Generate tabel markdown
table_md = tabulate(personality_mapping, headers='keys', tablefmt='pipe')
# Print tabel markdown
print(table_md)
```

USUALISASI HASIL - RF

Distribusi Interest

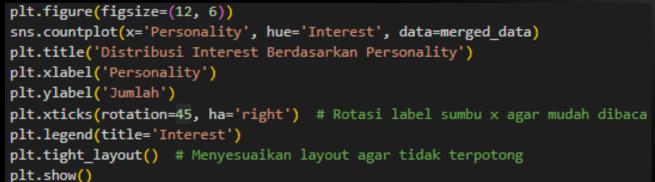
```
import seaborn as sns
import matplotlib.pyplot as plt

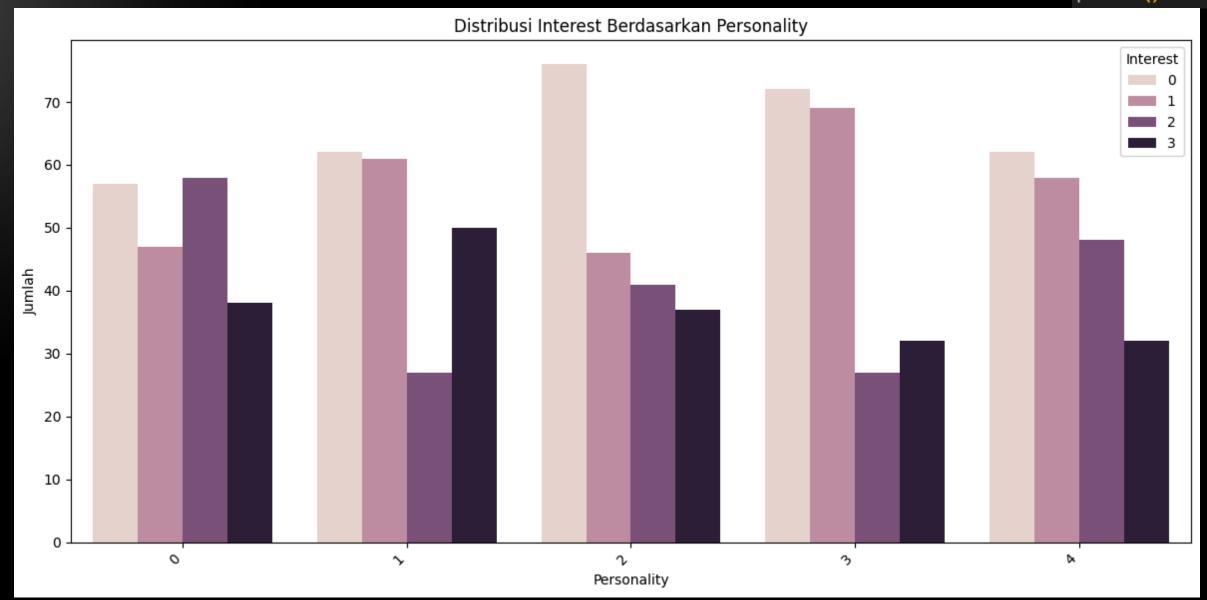
# Visualisasi distribusi kelas target (Interest)
sns.countplot(x='Interest', data=merged_data)
plt.title('Distribusi Interest')
plt.xlabel('Interest')
plt.ylabel('Jumlah')
plt.xticks(rotation=45, ha='right')
plt.show()
```



USUALISASI HASIL - RE

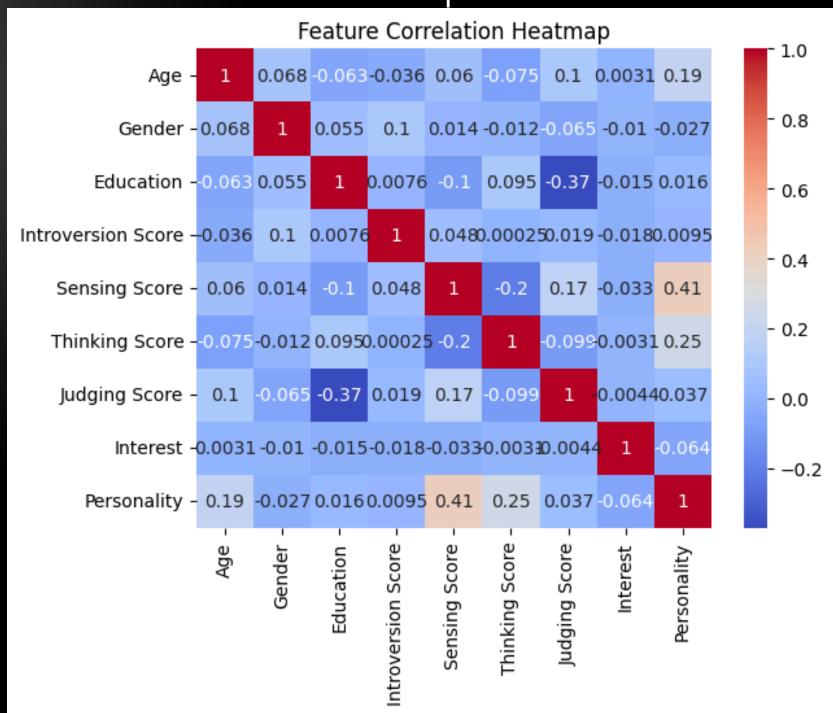
Distribusi Interest Berdasarkan Personality





USUALISASI HASIL - RF

Feature Correlation Heatmap



```
correlation_matrix = merged_data.corr()
sns.heatmap(correlation_matrix, annot=True, cmap="coolwarm")
plt.title("Feature Correlation Heatmap")
plt.show()
```

CLASSIFICATION - KNN

1. Split datauntuk data yang akan dilatih dan ditest

```
from sklearn.model_selection import train_test_split

X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.25, random_state=42)
```

2. Normalization

```
from sklearn.preprocessing import StandardScaler

scaler = StandardScaler()
X_train = scaler.fit_transform(X_train)
X_test = scaler.transform(X_test)
```

3. Latih model KNN dengan n=6, dan buat prediksi data testing

```
from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
from sklearn.metrics import accuracy_score

# Latih model KNN
knn = KNeighborsClassifier(n_neighbors=6)
knn.fit(X_train, y_train)

# Prediksi data testing
y_pred_knn = knn.predict(X_test)
```

CLASSIFICATION - KNN

4. pilih 5 fitur terbaik dengan k = 35 dan k = 5 untuk memprediksi variabel target (y),

```
from sklearn.feature_selection import SelectKBest, f_classif

# Pilih 5 fitur terbaik
selector = SelectKBest(score_func=f_classif, k=35)
X_selected = selector.fit_transform(X, y)

# Tampilkan skor fitur
feature_scores = pd.DataFrame({'Feature': X.columns, 'Score': selector.scores_})
print(feature_scores.sort_values(by='Score', ascending=False))
```

```
selector = SelectKBest(score_func=f_classif, k=5)
X_selected = selector.fit_transform(X, y)

feature_scores = pd.DataFrame({'Feature': X.columns, 'Score': selector.scores_})
print(feature_scores.sort_values(by='Score', ascending=False))
```

```
Feature Score
Thinking Score 650.820718
Judging Score 280.997428
Education 140.380980
Sensing Score 131.440264
Age 18.548709
Gender 3.681595
Interest 2.087063
Introversion Score 0.211376
```

	Feature	Score
2	Thinking Score	650.820718
3	Judging Score	280.997428
6	Education	140.380980
1	Sensing Score	131.440264
4	Age	18.548709
5	Gender	3.681595
7	Interest	2.087063
0	Introversion Score	0.211376

CLASSIFICATION - KNN

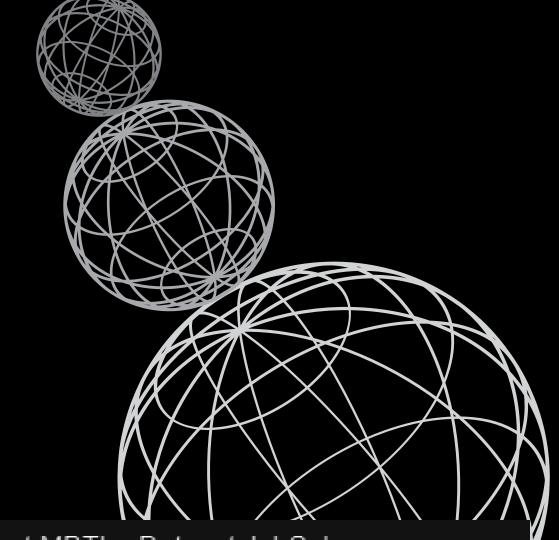
5. mencari nilai optimal k dengan mengecek akurasinya satu persatu

```
k values = range(1, 50) # Rentang nilai n yang ingin diuji
accuracies = []
for k in k values:
    knn = KNeighborsClassifier(n neighbors=k)
    knn.fit(X train, y train)
   y pred = knn.predict(X test)
    accuracy = accuracy score(y test, y pred)
    accuracies.append(accuracy)
# Menampilkan akurasi untuk setiap nilai k
for k, accuracy in zip(k_values, accuracies):
    print(f"k={k}, accuracy={accuracy}")
optimal k = k values[accuracies.index(max(accuracies))]
print(f"Nilai k optimal: {optimal k}")
Nilai k optimal: 28
```

SISTEM YANG DIBANGUN

Sistem yang dibangun bertujuan untuk:

- 1. Menggabungkan informasi kepribadian individu (dari dataset MBTI) dengan data pekerjaan dan gaji (dari dataset Job Salary).
- 2.Menganalisis hubungan antara tipe kepribadian MBTI dan gaji.
- 3.Menggunakan algoritma klasifikasi untuk memprediksi tingkat gaji berdasarkan karakteristik individu (usia, gender, kepribadian, dll.).



1. Input data: Dataset MBTI + Dataset JobSalary

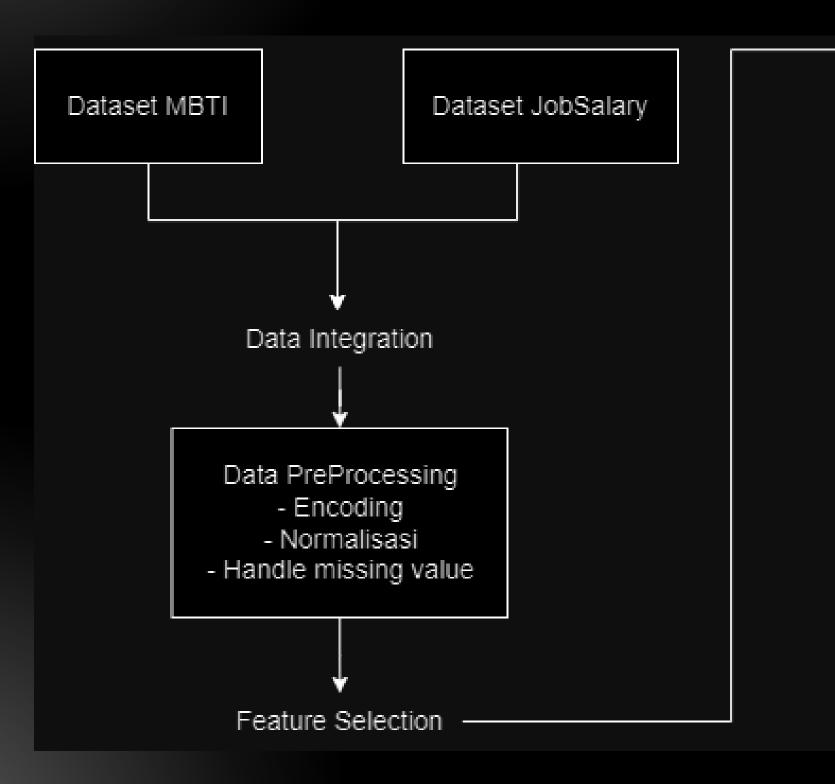
2. PreProcessing: Gabung dataset, encoding data kategori, normalisasi

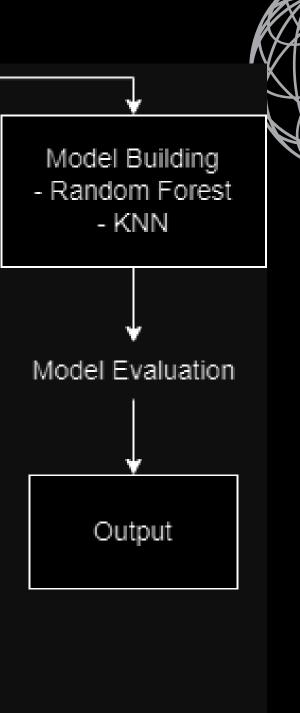
3. Model Building: Algoritma klasifikasi untuk memprediksi gaji

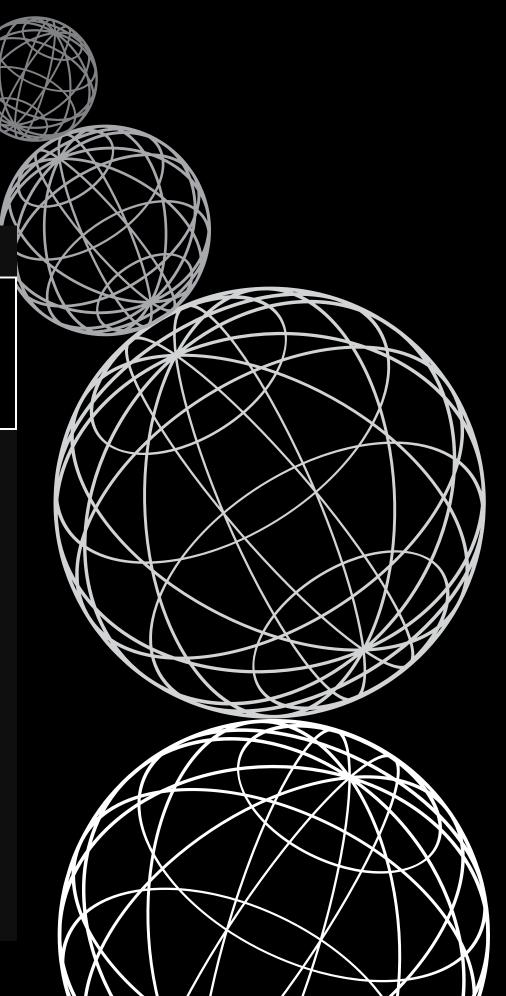
4. Output: Prediksi tingkat gaji dan analisis hubungan MBTI vs Gaji

SISTEM YANG DIBANGUN

Diagram alur sistem







SISTEM YANG DIBANGUN

Tools yang digunakan

Platform:

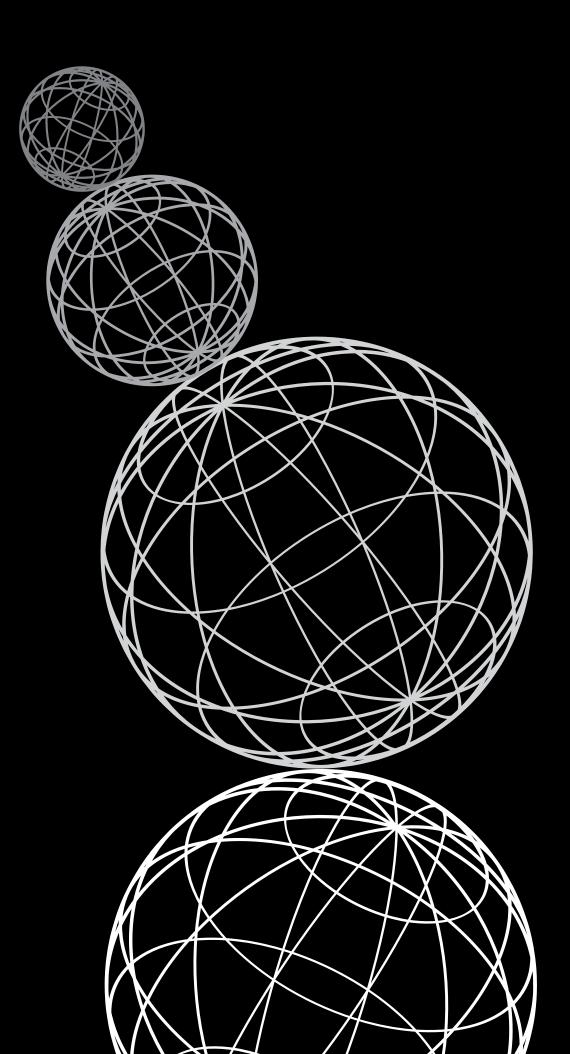
Python (Jupyter Notebook atau Google Colab)

Library yang Digunakan:

- Pandas: Untuk pengolahan data
- Scikit-learn: Untuk implementasi algoritma klasifikasi (Random Forest, Logistic Regression)
- Matplotlib dan Seaborn: Untuk visualisasi data

Proses Automasi:

• Seluruh pipeline mulai dari preprocessing hingga evaluasi dilakukan menggunakan script Python



Metode

Algoritma yang digunakan

K-Nearest Neighbors (KNN)

Algoritma KNN dipilih karena kesederhanaannya dan kemampuannya yang baik dalam menangani tugas klasifikasi pada dataset dengan fitur numerik, seperti data gaji dan pekerjaan yang telah dienkode. Sebelum diaplikasikan, data distandardisasi menggunakan StandardScaler untuk memastikan performa optimal KNN.

Random Forest

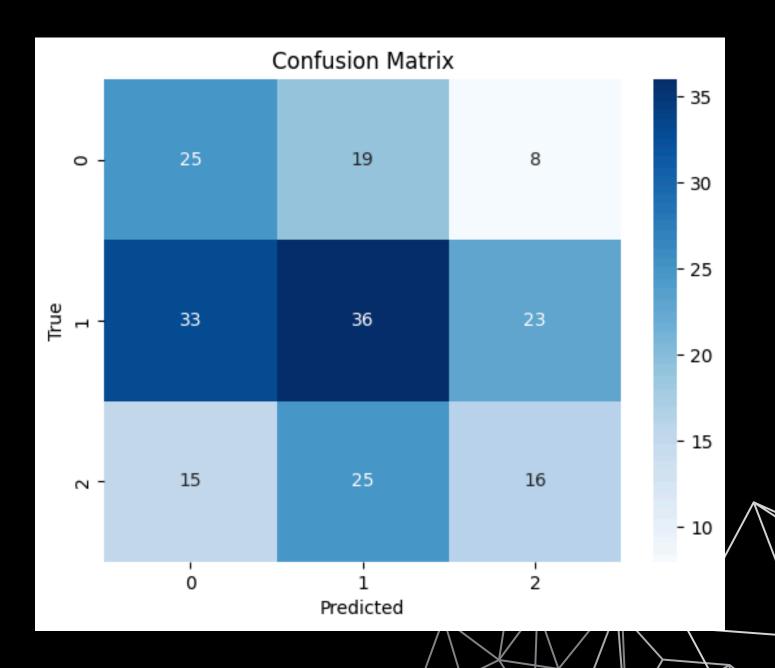
Algoritma Random Forest dipilih karena kemampuannya yang unggul dalam mengurangi risiko overfitting dengan menggabungkan banyak pohon keputusan. Metode ini efektif untuk dataset dengan distribusi data yang tidak merata serta kombinasi fitur numerik dan kategorikal yang telah dienkode.

RESULT KNN

K-Nearest Neighbors (KNN)

```
Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, call drive.mount("/co
Accuracy: 0.48
              feature importance p_value
          Job encoded
                          0.13150 0.465347
       Thinking Score
                         0.05895 0.455446
        Sensing Score
                         0.05110 0.495050
      Interest_Sports
                         0.02510 0.435644
        Judging Score
                         0.02505 0.504950
7 Interest_Technology
                         0.01745 0.495050
                         0.01015 0.445545
        Interest Arts
  Introversion Score
                         0.00340 0.514851
[0.0034 0.0511 0.05895 0.02505 0.1315 0.01015 0.0251 0.01745]
Features used in training: Index(['Introversion Score', 'Sensing Score', 'Thinking Score',
      'Judging Score', 'Job_encoded', 'Interest_Arts', 'Interest_Sports',
      'Interest_Technology'],
     dtype='object')
```

Hasil Conflusion Matrix

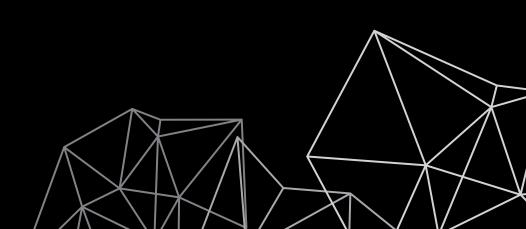


Hasil akurasi dari kasus ini adalah 0.46

RESULT KNN

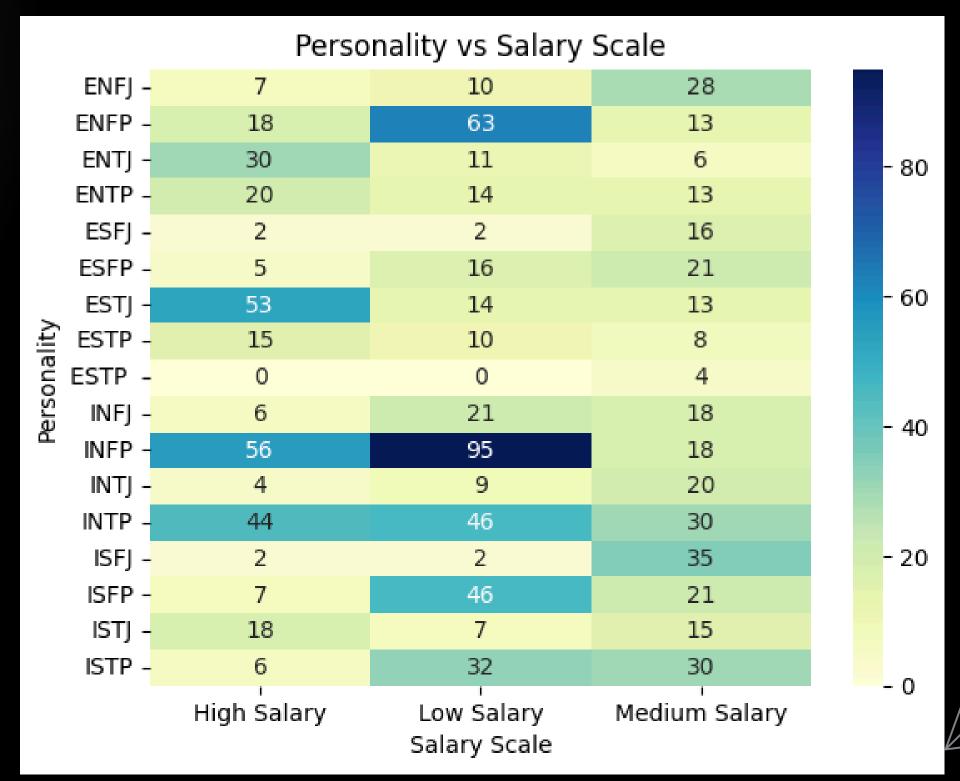
Prediksi Data Testing

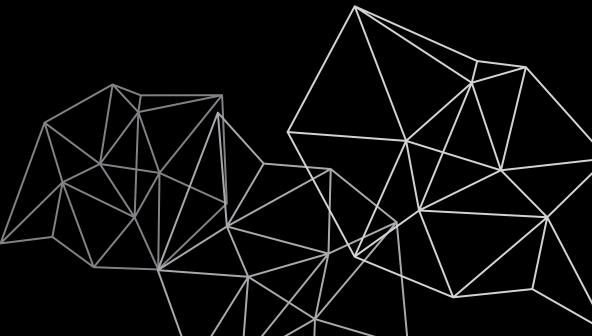
```
Actual
                       Predicted
       Low Salary
                    High Salary
521
737
       Low Salary Medium Salary
740
       Low Salary High Salary
    Medium Salary Low Salary
660
       Low Salary Medium Salary
411
       Low Salary
408
                     High Salary
    Medium Salary
                     High Salary
    Medium Salary
                    Low Salary
208
    Medium Salary
613
                    Low Salary
78
       Low Salary
                     High Salary
[200 rows x 2 columns]
```



RESULT KNN

visualisation heatmap



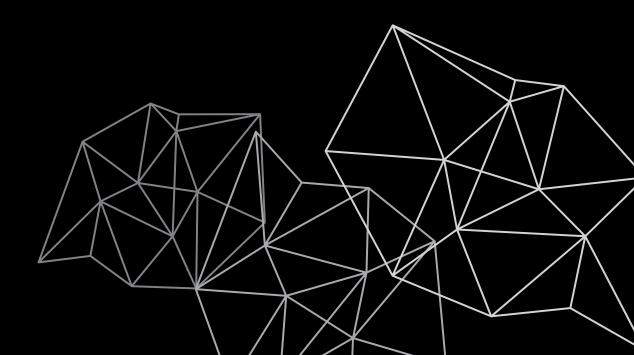


RANDOM FOREST

Random Forest

```
Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, call drive.mount("/content/drive", force_remount=True).
Accuracy: 0.94
              feature importance p_value
          Job_encoded
                          0.57405 0.514851
       Thinking Score
                          0.02330 0.524752
        Sensing Score
                         0.01875 0.544554
        Judging Score
                         0.01225 0.455446
                         0.00440 0.643564
  Interest_Technology
       Interest_Sports
                         0.00125 0.425743
   Introversion Score 0.00075 0.415842
        Interest_Arts -0.00565 0.702970
[ 0.00075  0.01875  0.0233  0.01225  0.57405 -0.00565  0.00125  0.0044 ]
Features used in training: Index(['Introversion Score', 'Sensing Score', 'Thinking Score',
       'Judging Score', 'Job_encoded', 'Interest_Arts', 'Interest_Sports',
       'Interest_Technology'],
      dtype='object')
Features used in permutation importance: ['Introversion Score', 'Sensing Score', 'Thinking Score', 'Judging Score', 'Job_encoded', 'Interest_Arts', 'Interest_Sports', 'Interest_Technology']
Shape of X test: (200, 8)
```

Model Random Forest mencapai akurasi 0.94 menunjukkan performa yang sangat baik dalam memprediksi data uji.

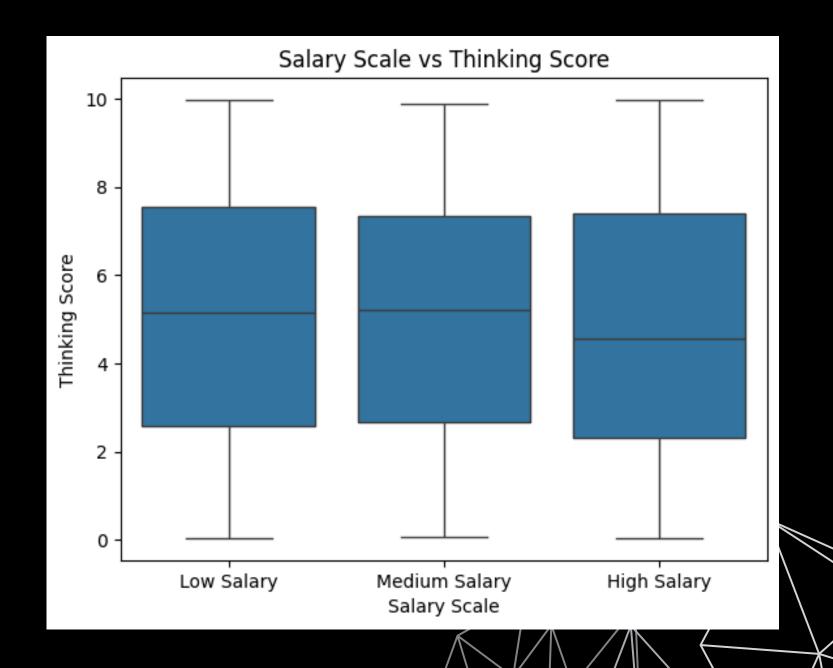


RANDOM FOREST

Prediksi Data Testing

		Actual	Pre	edicted
521	Low	Salary	Low	Salary
737	Low	Salary	Medium	Salary
740	Low	Salary	Low	Salary
660	Medium	Salary	Low	Salary
411	Low	Salary	Low	Salary
408	Low	Salary	Low	Salary
332	Medium	Salary	Low	Salary
208	Medium	Salary	Medium	Salary
613	Medium	Salary	Medium	Salary
78	Low	Salary	Low	Salary
[200	rows x	2 colum	ins]	

hasil dari tabel ini menunjukkan prediksi label (Predicted) dibandingkan dengan label aktual (Actual) untuk data uji.



KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tipe kepribadian, pekerjaan, dan skala gaji. Model Random Forest menunjukkan hasil prediksi yang lebih akurat dibandingkan dengan K-Nearest Neighbors (KNN). Selain itu, tipe kepribadian tertentu cenderung mempengaruhi skala gaji dan jenis pekerjaan yang dipilih oleh individu.

